

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dokumentasi terhadap foto jurnalistik yang memiliki pesan sosial. Peneliti mengambil objek foto jurnalistik khusus pada rubrik Ramadhan 1436 H edisi 18 Juni-16 Juli melalui data epaper Riau Pos yang diteliti kurang lebih selama 2 bulan. Dari satu bulan edisi pada rubrik Ramadhan tersebut peneliti hanya menemukan delapan foto jurnalistik yang memiliki pesan sosial di dalamnya. Foto-foto jurnalistik tersebut yaitu berjudul Balimau Kasai, Serahkan Bantuan, Pesantren Kilat, Buka Bersama, Muhasabah, Berbagi Takjil, Santunan, dan Siraman Rohani. Semua foto jurnalistik inilah yang menjadi data utama peneliti.

Penelitian ini membahas tentang apa pesan sosial foto jurnalistik pada Surat Kabar Harian Riau Pos edisi 18 Juni-16 Juli dalam Rubrik Ramadhan 1436 H, hasil pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi diolah secara kualitatif.

Berdasarkan analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Roland Berthes membagi tanda menjadi dua makna yaitu makna denotasi dan makna konotasi, kedua makna tersebut membantu penulis dalam menemukan pesan sosial yang terdapat dalam foto jurnalistik Riau Pos dengan delapan foto yang diteliti oleh penulis.

Berikut ini adalah analisis data perangkat semiotika Roland Barthes mengenai foto jurnalistik yang memiliki pesan sosial pada Surat Kabar Harian Riau Pos edisi 18 Juni-16 Juli dalam rubrik Ramadhan 1436 H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Data

a. Edisi 19 Juni 2015 M/1436 H

Judul : Balimau Kasai

Halaman : 17



Sumber foto: Epaper Riau Pos Gambar 5.1

Tabel 5.1

Edisi	Denotasi	Konotasi	Keterangan
Jum'at, 19 Juni 2015 M/1436 H.	Ribuan masyarakat berkumpul di sebuah desa melaksanakan balimau kasai, tampak dari kejauhan beberapa pohon pinang menjulang tinggi, pohon pinang tersebut dilumuri oli kemudian digantungi pakaian, dan ujung dari pohon pinang tersebut di beri payung.	Balimau kasai merupakan upacara tradisional yang istimewa bagi masyarakat Riau untuk menyambut bulan Ramadhan.	Ribuan warga mengikuti <i>balimau kasai</i> yang dilakukan Alfamart di Kabupaten Kampar, Rabu (17/6/2015).

Pada edisi Jum'at 19 Juni 2015 M/1436 H didalam rubrik Ramadhan, Surat Kabar Harian Riau Pos memperlihatkan sebuah foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnalistik yang menggambarkan ribuan masyarakat Kampar sedang melaksanakan tradisi Balimau Kasai yang dilakukan oleh Alfamart.

Balimau Kasai merupakan sebuah upacara tradisional yang istimewa bagi masyarakat Riau untuk menyambut bulan Ramadhan. Acara yang lazimnya dilaksanakan sehari menjelang bulan suci ini merupakan ungkapan rasa syukur serta simbol penyucian diri. Balimau sendiri bermakna membasuh diri dengan air yang dicampur jeruk limau atau jeruk nipis, sedangkan kasai yang bermakna lulur dalam bahasa Melayu adalah wewangian yang terbuat dari bahan alami seperti beras, kunyit, daun pandan, dan bunga.

Sebelum proses balimau kasai, togak tonggol terlebih dahulu dilaksanakan sebagai upacara pembuka yang dipimpin oleh Datuk Rajo Bilang Bungsu. Selanjutnya, warga yang hadir akan beramai-ramai masuk ke sungai dan mandi bersama. Balimau kasai dilaksanakan di Desa Teratak Buluh dan Kampung Pinang Kabupaten Kampar tepatnya pada hari Rabu, 17 Juni 2015, juga turut diramaikan oleh kehadiran perusahaan ritel modern, Alfamart.

Foto jurnalistik di atas adalah termasuk kedalam jenis foto jurnalistik *General News*, karena suatu foto peristiwa yang sudah terjadwal sebelumnya. Foto edisi ini juga bersifat informasi, karena Riau Pos ingin menginformasikan kepada masyarakat Riau bahwa sedang dilakukannya tradisi balimau kasai di desa Tratak Buluh.

Makna pesan sosial yang terkandung di dalam foto berjudul Balimau Kasai ini adalah untuk memberitahu kepada pembaca betapa besarnya kebersamaan dan persatuan dalam Islam, dan juga untuk menjalin silaturahmi antar sesama umat muslim.

b. Edisi 20 Juni 2015 M/1436 H

Judul : Serahkan Bantuan

Halaman : 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber foto: Epaper Riau Pos

Gambar 5.2

Tabel 5.2

Edisi	Denotasi	Konotasi	Keterangan
Sabtu, 20 Juni 2015 M/1436 H.	Wali Kota Pekanbaru tersenyum lebar saat bersalaman dan memberikan bantuan kepada pengurus Masjid. Mereka mengenakan baju serba putih dan peci karena menggelar acara Safari Ramadhan di Masjid.	Bantuan memiliki arti barang yang dipakai untuk membantu; pertolongan; sokongan; ia mendapatkan – kredit dari bank.	Wali Kota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT didampingi Camat Bukitraya Nurhasminsyah SSTP MSi menyerahkan bantuan kepada pengurus Masjid Tsamaratul Imam DR Sapriharto, Kamis (18/6/2015).

Foto jurnalistik edisi Sabtu 20 Juni 2015 ini adalah foto yang menggambarkan Wali Kota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT didampingi Camat Bukitraya Nurhasminsyah SSTP MSI menyerahkan bantuan kepada pengurus Masjid Tsamaratul Iman DR Sapriharto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Safari Ramadhan yang berlangsung pada hari Kamis 18 Juni malam itu diadakan di Masjid Tsamaratul Iman di Jalan Pala, kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukitraya mendapat kehormatan menjadi yang pertama dikunjungi oleh Wali Kota yang didampingi Wakil Wali Kota Ayat Cahyadi Ssi, Sekretaris Kota Syukri Harto dan beberapa Kepala Badan dan Kepala Dinas jajaran Pemko Pekanbaru.

Rombongan Wako sudah tiba sejak dahulu mengerjakan Salat Isya dan Tarawih serta Witr. Usai salat, rombongan Wako menggelar diskusi dengan pengurus masjid serta pemuka masyarakat setempat. Masyarakat meminta agar masjid tersebut menjadi paripurna ditingkat kelurahan dan akan membuat pusat kesehatan jamaah. Setelah menampung keluhan dan masukan warga, Wako kemudian menyerahkan bantuan pada pengurus masjid. Bantuan yang diberikan adalah Al-Qur'an 10 buah, jam dinding dan uang Rp25 juta.

Wako sempat mengapresiasi terobosan Ketua RT 4 yang menerapkan larangan membuang puntung rokok dengan memasang belasan ribu kamera untuk memantau masyarakat yang membuang sampah. Wako juga mengatakan, Pemko selau berusaha mewujudkan masyarakat madani, masyarakat yang islami dan qurani.

Foto berjudul Serahkan Bantuan ini merupakan jenis foto *General News*, karena foto jurnalistik tersebut memberitakan suatu peristiwa yang terjadwal yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Foto tersebut juga memiliki nilai Informatif, karena foto tersebut memberikan informasi kepada khalayak pembacanya.

Surat Kabar Harian Riau Pos ingin menyampaikan pesan sosial kepada pembaca melalui foto jurnalistik edisi ini yaitu bahwasannya masih banyak tempat-tempat ibadah khususnya Masjid yang kekurangan, karena dengan adanya bantuan dari pemerintah masyarakat bisa dengan baik dan khusyuk dalam melaksanakan ibadah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Edisi 23 Juni 2015 M/1436 H

Judul : Pesantren Kilat

Halaman :16



Sumber foto: Epaper Riau Pos

Gambar 5.3

Tabel 5.3

Edisi	Denotasi	Konotasi	Keterangan
Selasa, 23 Juni 2015 M/1436 H.	Tergambar bagaimana suasana pesantren kilat sedang berjalan di ruang kelas. Beberapa mahasiswa dan mahasiswi tampak serius mendengarkan tutor dalam menyampaikan materi. Mahasiswa yang duduk tepat didepan tutor mengenakan peci sambil memegang buku dan pena sedangkan mahasiswi duduk dibelakangnya sambil mencatat apa yang disampaikan tutor.	Pesantren Kilat merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh sekolah pada saat bulan Ramadhan yang bertepatan dengan liburan sekolah, guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta bernbudi pekerti luhur dalam bentuk aktualisasi pembiasaan hidup beragama.	Peserta pesantren Ramadan edisi <i>Daurah</i> Bahasa Arab untuk pemula serius mendengar materi yang diberikan salah seorang tutor Abdul Somad Lc MA di Kampus UIR Marpoyan, Ahad (21/6/2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto jurnalistik edisi kali ini memperlihatkan beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang sedang serius mendengarkan materi. Ma'ad Al Jami'ah Universitas Islam Riau (UIR) mengadakan Pesantren Ramadhan edisi Daurah Bahasa Arab untuk pemula dan tausiah spesial di Rusnawa Kampus UIR Marpoyan. Kegiatan ini berlangsung sejak hari Ahad 21 Mei hingga 12 Juli 2015. Panitia mendatangkan tutor dari Mesir yang sekarang menjadi pemandu bahasa Arab di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau yaitu Dr H Afrijon Effendi Lc MA.

Direktur Ma'ad mengatakan target kegiatan peserta diyakini bisa berbahasa Arab aktif dan dengan tausiah-tausiah spesial dari ustaz-ustaz diharapkan mampu memberikan motivasi diri kearah yang lebih baik serta memiliki kepribadian yang islami. Peserta kegiatan pesantren Ramadhan ini diikuti dari semua lapisan, dengan Daurah Bahasa Arab, karena kegiatan selama pesantren Ramadhan di dominasi dengan kegiatan pelatihan dan pembiasaan berbahasa Arab dari pukul 07.30 WIB-12.00. Setelah itu istirahat salat dan dilanjutkan kembali dengan kegiatan yang sama sampai pukul 15.00 WIB.

Untuk menggalang peserta, panitia mengundang instansi pemerintah dan pengurus masjid Raya 12 kabupaten/kota yang ada di Riau. Ada juga undangan ke Islamic Centre Batam, dosen-dosen di beberapa universitas swasta Padang, dan tak ketinggalan pula ke masjid-masjid yang ada di kota Pekanbaru dan sekitarnya.

Foto jurnalistik edisi 23 Juni 2015 ini adalah jenis foto *General News*, karena foto yang menjelaskan suatu peristiwa yang sudah terjadwal sebelumnya. Dan foto jurnalistik ini memiliki nilai informatif. Makna pesan sosial yang terkandung didalam foto jurnalistik berjudul Pesantren Kilat ini adalah Riau Pos ingin menyampaikan bahwa untuk mengingatkan pembaca agar lebih memahami kajian keislaman melalui kegiatan belajar mengajar khususnya para remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Edisi 27 Juni 2015 M/1436 H

Judul : Buka Bersama

Halaman : 16



Sumber foto: Epaper Riau Pos

Gambar 5.4

Tabel 5.4

Edisi	Denotasi	Konotasi	Keterangan
Sabtu, 27 Juni 2015 M/1436 H.	Suasana buka bersama masyarakat Siak di teras Masjid yang juga dihadiri oleh Bupati beserta Wakilnya. Tergambar puluhan bapak-bapak duduk saling berhadapan yang beralaskan karpet merah, dan didepan mereka sudah dihidangkan makanan dan minuman untuk berbuka.	Buka bersama merupakan momen untuk menyambung tali silaturahmi yang telah lama terputus dari kawan lama atau saudara jauh.	Bupati Siak Drs H Syamsuar MSi melakukan buka bersama jamaah Masjid Islamic Centre Sultan Syarif Hasyim di Kecamatan Siak, Jumat (26/6/2015).

Foto jurnalistik edisi 27 Juni 2015 ini menggambarkan bagaimana suasana buka bersama yang di hadiri oleh Bupati Siak Drs H Syamsuar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MSi bersama Wakil Bupati Drs H Alfredri MSi serta Forkopimda dan pejabat di lingkungan Pemkab Siak bersama jama'ah Masjid Islamic Centre Sultan Syarif Hasyim dan juga 1.600 anak yatim yang berada di Kecamatan Siak dan Mempura.

Buka bersama ini berlangsung pada hari Jum'at 26 Juni 2015, yang dikemas dengan penganangan Siak Bersalawat untuk menyebarluaskan syiar Islam di masyarakat sekaligus menciptakan generasi qurani bagi anak-anak.

Bupati Siak Drs H Syamsuar MSi menekankan pentingnya salawat dalam kehidupan sehari-hari. Ia mengatakan Malaikat saja tiap waktu bersalawat, sementara kita umat manusia kerap kali melupakannya. Penganangan Siak Bersalawat memberikan makna penting bagi semua, agar salawat ini dapat dilakukan karena memberikan manfaat positif. Dalam acara ini, Pemkab memberikan santunan pada anak yatim dan kaum dhuafa dan pemberian tausyah agama oleh KH Zainal Abidin.

Jenis foto dari foto jurnalistik di atas merupakan jenis *General News*, karena suatu kegiatan yang sudah terjadwal sebelumnya. Foto ini juga memiliki nilai informatif, karena beritanya yang bersifat informasi. Foto berjudul Buka Bersama ini memiliki makna pesan sosial yang terkandung didalamnya, yaitu besarnya kebersamaan dan persatuan dalam Islam, dan menjalin silaturahmi antar sesama umat muslim.

e. Edisi 30 Juni 2015 M/1436 H

Judul : Muhasabah

Halaman : 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber foto: Epaper Riau Pos

Gambar 5.5

Tabel 5.5

Edisi	Denotasi	Konotasi	Keterangan
Selasa, 30 Juni 2015 M/1436 H.	Seorang Ustadz memakai peci berwarna putih sambil memegang mikrofon duduk di kursi plastik. Ia sedang memandu muhasabah untuk anak-anak muridnya di dalam Masjid. Digambar terlihat beberapa anak lelaki duduk rapi dalam dua saf. Sebagian anak tampak memperhatikan Ustadz dan sebagiannya lagi tampak sedang berbincang kepada teman sebelahnya.	Muhasabah merupakan sebuah upaya evaluasi diri terhadap kebaikan dan keburukan dalam semua aspeknya, baik dalam bersifat vertikal, hubungan manusia hamba dengan Allah, maupun secara hubungan horizontal, yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dalam kehidupan sosial.	Ustadz Husen memandu muhasabah bagi seluruh peserta pesantren kilat di Masjid Darul Ihsan, Perum Ciptakarya Indah, Ahad malam (28/6/2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto jurnalistik edisi Selasa 30 Juni 2015 memperlihatkan suasana muhasabah di dalam Masjid. Dari pagi hari, Ahad 28 Juni 2015 sekitar pukul 08.00 WIB Masjid Darul Ihsan Perum Ciptakarya Indah, Kelurahan Sidomulyo Barat, Tampan sudah tampak ramai. Anak-anak sampai remaja yang jumlahnya sekitar 200 orang, satu hari akan ikut pesantren kilat, yang ditaja pengurus masjid bersama panitia Ramadhan.

Acara pagi, peserta nampak bersemangat. Pembukaan oleh ketua masjid H Erdison dan beberapa penjelasan dari panitia diikuti dengan khidmat oleh seluruh peserta. Panitia pelaksana mengatakan sanlat yang diadakan kali perdana ini menghadirkan paa tutor dari HSG (Home Schooling Group) Khoiru Ummah, yang beralamat di jalan Delima, Panam.

Selain materi keagamaan, para peserta juga akan diberikan materi kiat-kiat menjadi hafiz dan hafizah (penghafal Alquran). Ahad mlam, tibalah acara puncak yang diisi dengan ceramah agama oleh Ustaz Husein, dan ditutup dengan muhasabah, sekitar pukul 22.45 WIB. Saat muhasabah inilah para peserta tak sanggup menahan air mata mereka. Peserta laki-laki dan perempuan, hampir semuanya menitikkan air mata. Di akhir pesannya, Ustaz Husein mendo'akan seluruh peserta sanlat menjadi anak yang saleh dan salehah.

Jenis foto dari foto jurnalistik berjudul Muhasabah ini merupakan jenis foto *General News*, karena kegiatan muhasabah tersebut sudah terjadwal dan direncanakan sebelumnya, foto tersebut juga mempunyai nilai Informatif karena isi beritanya yang bersifat informasi. Foto edisi kali ini mengandung makna pesan sosial yaitu untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak mengintropeksi diri mereka dan mengenal lebih jauh tentang ilmu agama.

f. Edisi 2 Juli 2015 M/1436 H

Judul : Berbagi Takjil

Halaman : 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber foto: Epaper Riau Pos

Gambar 5.6

Tabel 5.6

Edisi	Denotasi	Konotasi	Keterangan
Kamis, 2 Juli 2015 M/1436 H.	Seorang lelaki berkacamata memakai baju kaos putih sedang memeberikan takjil yang sudah dibungkus oleh kantong plastik kepada seorang wanita pengendara sepeda motor yang sedang berhenti di simpang lampu merah.	Berbagi adalah memberi atau menerima sesuatu dari barang, cerita, kisah, uang, makanan, dan segala yang penting bagi hidup kita, berbagi juga bisa kepada Tuhan, sesama, alam dan setiap hal di bumi ini.	Pegawai Kanwil Pajak Riau dan Kepri membagikan takjil kepada pengendara sepeda motor di persimpangan jalan di Kota Pekanbaru, Senin (29/6/2015).

Dalam edisi ini terlihat foto jurnalistik yang menggambarkan seorang pegawai Kanwil Pajak Riau dan Kepri membagikan takjil kepada pengendara sepeda motor di persimpangan jalan kota Pekanbaru. Hal tersebut adalah salah satu bentuk sosialisasi tahun pembinaaan wajib pajak tahun 2015 yaitu tahun penghapusan sanksi administrasi bagi para wajib

pajak yang terlambat menyampaikan surat pemberitahuan (SPT), pembetulan SPT, dan keterlambatan pembayaran atau penyetoran pajak. Dengan membagi-bagikan takjil untuk berbuka puasa kepada masyarakat Kota Pekanbaru di simpang-simpang lampu merah. Mislanya, di simpang bundaran depan kantor gubernur, simpang Pasir Putih, simpang Yos Sudarso, Simpang SKA dan Simpang Tabek Gadang.

Selain membagi-bagikan takjil, para karyawan kantor Wilayah DJP Riau dan Kepri juga menghimbau kepada masyarakat wajib pajak dengan menampilkan ikon pajak dan membentang spanduk. Tujuannya adalah mengimbau kepada masyarakat untuk memanfaatkan penghapusan sanksi pajak.

Foto berjudul Berbagi Takjil diatas merupakan jenis foto People In The News, karena kategori ini merupakan foto tentang orang atau masyarakat dalam suatu berita, dan yang ditampilkan adalah sosok orang yang menjadi berita itu. Dalam foto jurnalistik ini yang menjadi fokusnya adalah aktifitas pegawai Kanwil Pajak yang sedang membagi-bagikan takjil kepada pengendara sepeda motor di persimpangan jalan. Nilai dari foto edisi kali ini yaitu bersifat Informatif karena isi beritanya yang bersifat informasi.

Pesan sosial yang terkandung dari foto jurnalistik edisi 2 Juli 2015 ini adalah untuk mengajak pembaca agar lebih peduli dan membantu sesama sebagai bentuk untuk meningkatkan amal shaleh khususnya pada saat bulan Ramadhan tiba. Karena banyak diluar sana warga yang kurang mampu membutuhkan uluran tangan dari kita semua.

g. Edisi 3 Juli 2015 M/1436 H

Judul : Santunan

Halaman : 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber foto: Epaper Riau Pos

Gambar 5.7

Tabel 5.6

Edisi	Denotasi	Konotasi	Keterangan
Jum'at, 3 Juli 2015 M/1436 H.	Seorang ibu sedang memberikan santunan kepada anak yatim di dalam Masjid. Tergambar didalam foto anak yatim yang memakai kaos putih dan lengan panjang biru itu mengangkat sedikit tangannya seakan ia ingin menerima pemberian dari ibu tersebut.	Santunan adalah uang yang diberikan sebagai pengganti kerugian karena kecelakaan, kematian, dan sebagainya.	Ketua Yayasan Raja Ali Haji Dra Hj Septina Primawati MM menyerahkan santunan kepada anak yatim, Rabu (1/7/2015).

Foto jurnalistik edisi 3 Juli 2015 di atas menjelaskan bahwa Universitas Lancang Kuning (Unilak) berbagi berkah Ramadhan bersama anak-anak yatim piatu pada bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut bersempena dengan buka puasa bersama sivitas akademika Unilak dengan PT RAPP di Masjid Al-Fatah Universitas Lancang Kuning pada hari Rabu 1 Juli 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekitar 60 anak yatim piatu menerima santunan yang diserahkan Rektor Unilak Prof Dr Syafrani MSi dan Ketua Yayasan Raja Ali Haji Dra Hj Septina Primawati MM. Kegiatan ini sudah menjadi agenda rutin tahunan di setiap bulan Ramadhan bagi Unilak. Dan setiap tahunnya Unilak juga selalu menggandeng PT RAPP sebagai mitra yang selalu berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada Unilak dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Kerja sama seperti ini sudah berlangsung sejak lama dan akan terus berlanjut karena antara Unilak dan RAPP merupakan stakeholder yang sangat penting dan saling menguntungkan terutama dalam memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Jenis dari foto berjudul Santunan ini merupakan jenis foto *General New*, karena dari gambar menjelaskan suatu kegiatan yang sudah terjadwal sebelumnya. Foto tersebut juga bernilai sama dengan foto-foto sebelumnya yang juga bersifat *General News*, yaitu bernilai Informatif karena isi beritanya yang bersifat informasi.

Makna pesan sosial yang dimiliki oleh foto jurnalistik kali ini yaitu Surat Kabar Riau Pos ingin mengajak pembaca berbagi kepada sesama dan lebih memperdulikan orang sekitar yang membutuhkan bantuan khususnya anak yatim yang sangat layak untuk mendapatkan perhatian, utamanya dalam hal pendidikan.

h. Edisi 7 Juli 2015 M/1436 H

Judul : Siraman Rohani

Halaman : 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber foto: Epaper Riau Pos

Gambar 5.8

Tabel 5.6

Edisi	Denotasi	Konotasi	Keterangan
Selasa, 7 Juli 2015 M/1436 H.	Ustaz yang memakai pakaian serba putih duduk di atas kursi sambil memegang microfon sedang memberikan siraman rohani ditengah-tengah para warga. Terlihat puluhan bapak-bapak tampak serius memperhatikan dan mendengarkan siraman rohani yang diberikan oleh Ustaz didalam Masjid.	Siraman Rohani merupakan kegiatan yang sudah menjadi rutinitas umat musim di bulan Ramadhan guna untuk meningkatkan iman dan taqwa.	Wasekjen MUI Pusat KH Tengku Zulkarnain memberi siraman rohani kepada warga binaan Lapas Kelas II A Pekanbaru, Sabtu (4/7/2015).

Foto jurnalistik edisi 7 Juli 2015 menjelaskan Tausiah Akbar yang digelar bagi warga binaan Pemasyarakatan di Lapas Kelas II A Pekanbaru pada hari Sabtu 4 Juli 2015. Dengan mendatangkan dai kondang Wasekjen MUI Pusat KH Tengku Zulkarnain. Kehadiran penceramah ternama ini dimaksudkan untuk memberikan pencerahan dan menyemangati segenap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga besar Lapas Pekanbaru. Kalapas Kelas II A Pekanbaru H Dadi Mulyadi Bc IP SH MH mengatakan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menyirami rohani para warga binaan melalui pesantren kilat yang sengaja digelar dalam menyemarakkan syiar Islam pada bulan suci Ramadhan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya gesekan antar sesama penghuni di Lapas. Karena itulah, pada pesantren kilat tersebut disajikan berbagai materi tentang akidah tauhid dan akhlak budi pekerti yang Islami dengan mendatangkan narasumber dari IKMI dan MDI Kota Pekanbaru serta Kanwil Kemenag Riau dan MUI Pusat.

Dalam tausyiahnya ustaz Zulkarnain secara khusus membedah makna diturunkannya Al-qur'an bagi umat manusia yang sekaligus sebagai petunjuk dan pembeda antara manusia yang beriman dengan makhluk ciptaan lainnya.

Foto jurnalistik edisi ini juga memiliki jenis foto yang sama dari foto sebelumnya, yaitu termasuk dalam jenis *General News*, karena dari foto menggambarkan suatu kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Foto ini juga bernilai Informatif karena isi beritanya yang bersifat informasi.

Di edisi kali ini, Riau Pos ingin menyampaikan pesan sosial kepada pembaca melalui foto jurnalistiknya yaitu mengajak khalayak pembaca mengikuti kegiatan yang bermanfaat berbau keislaman tepatnya pada bulan Ramadhan.

B. Pembahasan

Terdapat berbagai macam hal yang dapat dikaji dalam sebuah foto, namun dalam kajian ini penulis menitikberatkan pada pesan sosial yang terkandung dalam foto jurnalistik dalam rubrik Ramadhan edisi 18 Juni-16 Juli H yang berpegang pada konsep semiotika Roland Barthes. Pada foto tersebut, kita dapat menemukan beberapa aspek kajian semiotika yang terkandung di dalamnya yang berupa tanda-tanda, baik itu tanda Denotasi maupun Konotasi. Denotasi adalah tingkat pertanda yang menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna aekspilist, langsung dan pasti. Konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan pertanda yang didalamnya beroperasi makna yang tidak ekspilist, tidak langsung dan tidak pasti. Beberapa aspek semiotika yang terkandung dan yang telah diulas diatas, yaitu foto jurnalistik yang terdapat pesan sosial didalamnya.

Dari kedelapan foto jurnalistik tersebut, terdapat judul diatas foto, yaitu Balimau Kasai, Serahkan Bantuan, Pesantren Kilat, Buka Bersama, Muhasabah, Berbagi Takjil, Santunan, dan Siraman Rohani. Hasil penelitian dari kedelapan foto jurnalistik tersebut, penulis menyimpulkan denotasi dan konotasi beserta pesan sosial yang terkandung didalam foto jurnalistik tersebut.

1. Makna Denotasi

Delapan foto jurnalistik yang ada didalam rubrik Ramadhan edisi 18 Juni-16 Juli 1436 H pada Surat Kabar Harian Riau Pos yang berjudul Balimau Kasai, Serahkan Bantuan, Pesantren Kilat, Buka Bersama, Muhasabah, Berbagi Takjil, Santunan, dan Siraman Rohani memiliki makna denotasi yang hampir sama, namun ada beberapa foto yang jauh berbeda maknanya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa denotasi adalah tingkat pertanda yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna aekspilist, langsung dan pasti. Pada foto jurnalistik pertama yang berjudul Balimau Kasai edisi 19 Juni 2015 dan foto jurnalistik yang berjudul Buka Bersama edisi 27 Juni 2015. Kedua foto ini memiliki makna denotasi yang sama yaitu suasana kebersamaan dan kekompakan antar sesama umat muslim pada saat bulan Ramadhan. Terlihat dari kedua foto tersebut bagaimana mereka berkumpul dalam satu acara yang memiliki tujuan untuk menjalin silaturahmi dan menyatukan umat muslim.

Foto jurnalistik yang memiliki makna denotasi yang sama selanjutnya yaitu berjudul Serahkan Bantuan edisi 20 Juni 2015, Berbagi Takjil edisi 2 Juli 2015, dan Santunan edisi 3 Juli 2015. Ketiga foto

tersebut memiliki makna denotasi yang sama karena foto tersebut menggambarkan seseorang yang sedang berbagi kepada orang yang membutuhkan. Seperti pada foto berjudul Serahkan Bantuan, tergambar Wali Kota Pekanbaru DR H Firdaus bersalaman dan menyerahkan bantuan senilai Rp.25.000.000 kepada pengurus Masjid. Kemudian pada foto berjudul Berbagi Takjil tergambar seorang pegawai Kanwil Pajak memberikan takjil kepada pengendara sepeda motor, dan foto yang berjudul santunan terlihat Ketua Yayasan Raja Ali Haji Dra Hj Septina Primawati MM memberikan santunan kepada anak yatim. Jadi ketiga foto jurnalistik yang memiliki judul berbeda ini ternyata mempunyai makna denotasi yang sama yaitu gambaran seseorang yang memberikan bantuan kepada orang membutuhkan.

Selanjutnya, makna denotasi yang sama tergambar dalam foto jurnalistik berjudul Pesantren Kilat edisi 23 Juni 2015, Muhasabah edisi 30 Juni 2015, dan Sriraman Rohani edisi 7 Juli 2015. Tiga foto ini menggambarkan bagaimana suasana seorang Ustaz sedang memberikan atau menyampaikan materi ilmu agama kepada orang ramai di dalam ruangan. Dan para pendengar dengan serius mendengarkan dan memperhatikan Ustaz dalam menyampaikan materinya.

2. Makna Konotasi

Delapan foto jurnalistik yang sudah diteliti oleh penulis tentu memiliki makna konotasi yang berbeda-beda. Konotasi juga sudah dijelaskan sebelumnya yaitu tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan pertanda yang didalamnya beroperasi makna yang tidak ekspilist, tidak langsung dan tidak pasti. Pada edisi 19 Juni 2015 memiliki makna konotasi balimau kasai, pada edisi 20 Juni 2015 memiliki makna konotasi bantuan, pada edisi 23 Juni 2015 memiliki makna konotasi pesantren kilat, pada edisi 27 Juni 2015 memiliki makna konotasi buka bersama, pada edisi 30 Juni 2015 memiliki makna konotasi muhasabah, pada edisi 2 Juli 2015 memiliki makna konotasi berbagi, pada edisi 3 Juli 2015 memiliki makna konotasi santunan, dan yang terakhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada edisi 7 Juli 2015 memiliki makna konotasi siraman rohani. Namun dari beberapa foto dan makna konotasinya, penulis menyimpulkan makna konotasi yang terdapat didalam kedelapan foto jurnalistik tersebut adalah suatu aktifitas atau kegiatan positif dan bermanfaat yang dilakukan oleh umat muslim. Suatu acara yang sudah menjadi tradisi bagi umat muslim jika bulan Ramadhan tiba. Oleh karena itu, Surat Kabar Riau Pos menghadirkan rubrik khusus Ramadhan untuk memberitakan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan umat muslim di bulan Ramadhan.

3. Pesan Sosial

Tidak semua foto jurnalistik dalam surat kabar memiliki pesan sosial. Tergantung dari bagaimana wartawan foto mengambil foto tersebut, seperti dengan memperhatikan unsur-unsur fotografi ketika memotret. Pesan sosial itu adalah nasihat atau amanat terhadap orang lain dalam proses komunikasi berkaitan dengan hubungan masyarakat, pesan yang disampaikan dalam sebuah proses komunikasi tersebut baik komunikasi langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap komunikan maupun komunikatornya.

Didalam Surat Kabar Harian Riau Pos khususnya di rubrik Ramadhan edisi 18 Juni-16 Juli 1436 H, penulis meneliti apa pesan sosial dari foto jurnalistik. Penulis hanya mendapatkan delapan foto jurnalistik saja yang memiliki pesan sosial didalamnya. Seperti yang sudah diuraikan didalam analisis data, apa makna denotasi dan makna konotasi dari setiap foto, disini penulis menyimpulkan bahwasannya dari delapan foto jurnalistik tersebut, pesan sosial yang terkandung adalah Surat Kabar Harian Riau Pos mengajak para pembacanya untuk berbuat kebaikan pada bulan Ramadhan yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas berbau keislaman yang dapat bermanfaat bagi diri kita sendiri maupun bermanfaat bagi orang lain, seperti buka bersama untuk menjalin silaturahmi antar umat muslim, berbagi antar sesama atau bersedekah, mengikuti pesantren kilat, dan juga untuk menyadarkan pembaca bahwa banyak orang disekitar yang membutuhkan uluran tangan dari kita semua.

Dengan adanya pesan sosial yang terkandung didalam foto jurnalistik ini, diharapkan dapat mengundang respon dan menggerakkan hati para pembacanya untuk berbuat kebaikan dimana saja dan kapan saja.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.